

DAFTAR PUSTAKA

- Austin. (1962). *How do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press
- Abdurrahman. 2006. “*Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan*” dalam *Jurnal Lingua* Vol.1 No.2. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Anita. 2017. “*Kesantunan Berbahasa Indonesia Masyarakat dan Polisi pada Pemeriksaan Lalulintas Kepolisian Polres Gowa*”. Tesis Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar.
- Brown, Gillian and Levinson. 1987. ‘Universals in language usage: *Politeness phenomena*’, dalam *Esther N. Goody (Ed) Questions and Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- _____. *Politeness Some Universals in Language Usage*. New York: Cambridge University Press.
- Cummings. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Citra. 2019. *Penerapan Komunikasi Budaya 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge) dalam Pembinaan Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa*. *Jurnal Kareba*. Vol. 8 No. 1 Januari – Juni 2019.
- Dardjiwidjojo. 1995. *Perkembangan Linguistik di Indonesia*. Jakarta: Arcan.
- Djajasudarma. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco.
- Fraser. 1983. “The Domain of Pragmatics”. Dalam *Language and Communication*, Jack C. Richards & Richard W. Schmidt. London: Longman.

- Gusnawaty, G., Yastiana, Y., & Yassi, A. H. 2017. *Ideational meaning of butonese folklore: A systemic functional linguistics study*. Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities, IX(1), 327–338. doi: 10.21659/rupkatha.v9n1.33
- Hymes, Dell (ed). 1974. *Languange in Culture and Society, A Reader in Linguistics and Anthropology*. New York: Happer & Row Publisher Inc.
- Hasibuan. 2005. “*Perangkat Tindak Tutur dan Siasat Kesantunan Berbahasa (Data Bahasa Mandailing)*”. Logat: Jurnal Ilmu Ilmu Bahasa dan Sastra. Tahun ke-1, No. 2: 87–95.
- Hasanah. 2016. *Implikatur Percakapan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII IPS 1 SMA Yayasan Pembina Unila dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Berbicara Siswa di SMA*. Tesis. Universitas Lampung.
- Hasrianti. 2014. *Kesantunan dan Hubungan Sosial dalam Masyarakat Bugis di Sulsel*. Jurnal Pusaka. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong.
- Ibrahim, Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismari. 1995. *Tentang Percakapan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- I Susrawan, Nyoman Adi. 2015. *Implikatur Percakapan dalam Komunikasi Antarsiswa di SMPN 1 Sawan Singaraja*. Jurnal Santiaji Pendidikan.
- _____. 1991. *Tatabahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- _____. 1987. *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Levinson and Stephen C. 1983. *Pargmatics*. London: Cambridge University Press.
- _____. 1983. *Semantics*. New York: Penguin Books Ltd.
- Moeliono, Anton M. 1991. *Santun Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey N. 1983. *Principles o f Pragmatics*. London: Longman.
- _____. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (Tejemahan: M.D.D. Oka dari Judul Asli: *The Principles of Pragmatics*). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lubis. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Moeliono. 1991. *Santun Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Murni. 2009. *Kesantunan Linguistik dalam Ranah Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Miles, dan Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Ohoiwutun. 1997. *Sosiolinguistik, Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Prayitno. 2017. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahardi. 2000. *Pragmatik. Kesantunan Inferatif Dalam Bahasa Indonesia*. Ciracas, Jakarta: Erlangga.
- _____. 2009. *Sosiopragmatik; Kajian Imperatif dalam Wadah Konteks Sosiokultural dan Konteks Situasionalnya*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahim. 1992. *Nilai-nilai utama Kebudayaan Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press.
- Revita. 2017. *Sosiopragmatik, Teori dan Praktik*. Padang: Penerbit Erka.
- Roni. 2005. *Jenis Makna Dasar Pragmatik Imperatif dalam Imperatif Bahasa Indonesia*. Surabaya: Verba, Vol. 7, No.1 74 – 90.
- Rohmadi. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rusminto, Nurlaksana Eko dan Sumarti. 2006. *Analisis Wacana Bahasa Indonesia*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- _____. 2009. *Analisis Wacana Bahasa Indonesia (Buku Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- _____. 2010. *Memahami Bahasa Anak-anak: Sebuah Kajian Analisis Wacana Panduan Bagi Guru, Orang Tua dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- _____. 2013. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Teoretis dan Praktis*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

- Searle, John R. 1975. '*Indirect speech acts*'. Dalam P. Cole and J. Morgan (ed). *Syntax and Semantics*. Vol 3: Speech acts. New York: Academic Press.
- _____. 1973. *Speech Act Theory And Pragmatics*. London: D. Reidel Publishing Company.
- Setianingsih. 2016. *Implikatur Percakapan di Balik Tuturan Pejabat Pemerintah pada Surat Kabar Harian Jawa Pos Radar Solo dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMK*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyanto. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Suyono. 1990. *Pragmatik Dasar-dasar dan Pengajaran*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Syaifuddin. 2019. *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik*. Universitas Dian Nuswantoro. Jurnal Publikasi.
- Tarigan. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa Verhaar, J. W. M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Takko A.B. 2020. *Bugis dan Persebarannya dalam Perspektif Antropologi Budaya*. Jurnal Lensa Budaya. Vol. 15, No. 1, 2020. E-ISSN: 262 – 7273. ISSN: 0126 - 351X
- Tian, X. and Zhao, H. 2006. *Specificity of politeness contrastive study of western and chinese concepts of politeness*. Sino-US English Teaching, 3 (2), ISSN 1539-8072.
- _____. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Anda.

_____. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Wijana, dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

_____. 1996. *Pragmatik*. Terjemahan Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN I:

Data Tuturan

1. “Kalau Rp200 miliar itu baru rehab saja. Keinginan kita stadion bertaraf internasional, itu tentu butuh dukungan pusat. Jika ada anggaran pasti lebih cepat jalan. PU ajukan ke pusat!”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Rencana pembangunan Stadion Mattoanging.
- Tempat : Hotel Mulia Jakarta.
- Turut hadir : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Yuni Poerwanti, beberapa kadis lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

(Sulsel Bakal Miliki Stadion Berstandar Internasional: 3)

2. “Kaum milenial dari berbagai disiplin ilmu harus berperan dengan mengisi kawasan tersebut,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Rencana pembangunan rest area pada sejumlah daerah di Sulsel.
- Tempat : Saat gubernur meninjau lokasi yang akan menjadi kawasan pembangunan rest area di Kabupaten Jeneponto.
- Turut hadir : Para kepala dinas terkait lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

(Rest Area Bangkitkan UMKM: 9)

3. “Kita juga minta daerah untuk membangun yang serupa. Creative hub dapat jadi percontohan untuk kabupaten/kota,”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Sulsel, Malik Faisal.
- Tema : Rencana pembangunan ruang ekspresi anak muda yang diberi nama creative hub.
- Tempat : Disampaikan kepala dinas di kantornya saat memperlihatkan desain gedung creative hub yang akan dibangun.

(Creative Hub, Pusat Kreativitas Milenial: 12)

4. “Cuma uang pemerintah terbatas, makanya yang dapat mengembangkan ini adalah swasta. Investor harus masuk!”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Pembangunan jalan tol antarkabupaten.
- Tempat : Disampaikan dalam rapat koordinasi di kantor gubernur.
- Turut hadir : Semua kepada dinas lingkup pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan beserta tim dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Makassar sebagai lembaga perwakilan pusat yang menangani pembangunan jalan.

(Butuh Investor Bangun Tol Antarkabupaten: 17)

5. “Target kita tiga tahun semua tuntas. 500 kilometer ini dapat dibenahi segera secara bertahap,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Pembenahan jalan provinsi yang rusak.
- Tempat : Disampaikan dalam rapat koordinasi di kantor gubernur.
- Turut hadir : Semua kepada dinas lingkup pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, termasuk tim dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Makassar sebagai lembaga perwakilan pusat yang menangani pembangunan jalan.

(Benahi 500 Kilometer Jalan Provinsi: 18)

6. “Sawah-sawah warga kurang produktif. Bagaimana kita menjaga posisi Sulsel sebagai salah satu lumbung pangan nasional kalau seperti ini?”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah
- Tema : Pembangunan irigasi untuk menunjang petani dalam bercocok tanam.
- Tempat : Disampaikan gubernur ketika meninjau pembagunan irigasi di Kabupaten Sidrap.
- Turut hadir : Para kepala dinas terkait dan Bupati Sidrap.

(Genjot Irigasi demi Petani: 20)

7. “Masyarakat dapat langsung memanfaatkannya,”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang Sulsel, Andi Darmawan Bintang.
- Tema : Proyek empat bendungan besar yang tengah berlangsung pembangunannya.
- Tempat : Disampaikan Andi Darmawan saat mengundang wartawan untuk menjelaskan progres pembangunan empat bendungan di Sulsel.
- Turut hadir : Kepala bidang dan perwakilan dari Balai Besar Wilayah Sungai Pompengen Jenebarang.

(Empat Bendungan Baru: 21)

8. “Masalah utama kita infrastruktur. Saya harap semua daerah dapat bersinergi dengan pemprov untuk dapat menyelesaikan masalah ini,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Pembangunan jalan baru untuk daerah terpencil.
- Tempat : Disampaikan gubernur saat menyaksikan foto masyarakat yang kesusahan melewati jalan berlumpur di Seko Luwu Timur yang viral di sosial media.

(Buka Isolasi, Pacu Ekonomi: 25)

9. “Pemanfaatan ADD yang dimiliki masing-masing desa harus dimaksimalkan,”

Konteks tuturan

- Penutur : Bupati Pangkep, Syamsuddin Hamid.
- Tema : Susahnya air bersih dan penerangan di wilayah kepulauan.
- Tempat : Disampaikan bupati setelah menyaksikan warga di pulau yang kesulitan air bersih.
- Turut hadir : Para kepala desa.

(Beli Air, Penerangnya Pelita: 33)

10. “Relokasi warga dari kawasan milik pemprov, ke tempat lain tanpa mengabaikan hak mereka,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Rencana penataan atau revitalisasi kawasan Benteng Somba Opu.
- Tempat : Disampaikan ketika rapat evaluasi program di kantor gubernur.
- Turut hadir : Semua kepada dinas lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

(Kembalikan Keasrian Kawasan Bersejarah: 41)

11. “Apakah sudah clean and clear? Termasuk apakah pemprov telah menindaklanjuti hasil laporan pemeriksaan BPK?,”

Konteks tuturan

- Penutur : Anggota DPRD Sulsel, Selle KS Dalle.
- Tema : Rencana revitalisasi kawasan Benteng Somba Opu.
- Tempat : Disampaikan anggota dewan pada rapat dengar pendapat di Gedung DPRD Sulsel.
- Turut hadir : Para kepala dinas terkait lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

(Dewan Minta Kaji Kerja Sama GDP: 43)

12. “Terminal harus selesai cepat, karena persoalan yang dihadapi Toraja ini adalah akses. Semua orang mau ke Toraja cuma kalau kita lewat darat habis waktu delapan jam,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Progres pembangunan Bandara Buntu Kuni.
- Tempat : Disampaikan gubernur ketika meninjau progres pembangunan bandara di Toraja.
- Turut hadir : Kepada dinas terkait dan pejabat dari Pemkab Tana Toraja dan Toraja Utara.

(Toraja Tak Kalah dengan Singapura: 45)

13. “Buatkan jalan lingkar tembus ke Pantai Tanjung Bira,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Pembangunan jalan demi memaksimalkan destinasi wisata Bulukumba.
- Tempat : Disampaikan gubernur ketika meninjau proyek penataan objek wisata Tanjung Bira.
- Turut hadir : Bupati Bulukumba.
(Tata Tanjung Bira Berkelas Dunia: 47)

14. “Kita siapkan total Rp50 miliar. Kekurangan selain jalan, tidak ada toilet, air bersih pun susah,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Penataan kawasan destinasi wisata Pantai Tanjung Bira Bulukumba.
- Tempat : Disampaikan gubernur ketika meninjau proyek penataan objek wisata Tanjung Bira.
- Turut hadir : Bupati Bulukumba.
(Tata Tanjung Bira Berkelas Dunia: 48)

15. “Tempat parkir menjadi kebutuhan. Kalau sudah ada tempat parkir lebih nyaman. Terus toilet, termasuk pasar seninya,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Penataan kawasan destinasi wisata Pantai Tanjung Bira di Bulukumba.
- Tempat : Disampaikan gubernur ketika meninjau proyek penataan Tanjung Bira.
- Turut hadir : Bupati Bulukumba.
(Percantik Mandala Ria: 48)

16. “Perda ini harus cepat diselesaikan karena menjadi batasan, agar tak ada lagi kriminalisasi dalam pendidikan,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Penerbitan peraturan daerah sektor pendidikan untuk mengatur masalah yang kerap terjadi.
- Tempat : Disampaikan gubernur dalam rapat di kantor gubernur untuk menindaklanjuti rencana penyusunan aturan terkait persoalan dalam dunia pendidikan.
- Turut hadir : Kepala Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan.
(Cegah Kekerasan di Dunia Pendidikan: 52)

17. “Pengawasan sebetulnya tak dari sekolah saja. Butuh peran orang tua. Pendidikan yang baik dari guru dan orang tua hasilnya akan maksimal,”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Pendidikan Sulsel, Irman Yasin Limpo.
- Tema : Pola pendidikan yang ideal untuk siswa.
- Tempat : Disampaikan kepala dinas pendidikan dalam rapat di kantor gubernur untuk menindaklanjuti rencana penyusunan aturan terkait persoalan dalam dunia pendidikan.
(Perlu Pengawasan Orang Tua: 53)

18. “Ini cara kita memenuhi kebutuhan itu. Apalagi sekarang kita memang kekurangan dokter. Makanya harus ada kerja sama dengan perguruan tinggi agar lulusan mereka dapat terserap langsung ke kami,”

Konteks tuturan

- Penutur : Plt Kepala Dinas Kesehatan Sulsel, dr Bachtiar Baso.
- Tema : Rencana kerja sama dengan kampus negeri untuk memenuhi kekurangan dokter pada sejumlah rumah sakit di beberapa daerah.
- Tempat : Disampaikan pelaksana tugas kepala dinas kesehatan saat meninjau pembangunan rumah sakit regional di Kota Parepare.
(Kerja Sama Perguruan Tinggi: 59)

19. "Target kita ini cepat dibangun dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,"

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Rencana pembangunan rumah sakit regional pada sejumlah daerah.
- Tempat : Disampaikan gubernur saat meninjau pembangunan rumah sakit regional di Kota Parepare.
- Turut hadir : Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan dan Parepare serta Walikota Parepare.

(Sulsel Bangun Rumah Sakit Regional: 59)

20. "Kita ingin agar pelayanan kesehatan ke wilayah pelosok maksimal,"

Konteks tuturan

- Penutur : Plt Kepala Dinas Kesehatan Sulsel, dr Bachtiar Baso.
- Tema : Bantuan ambulans untuk beberapa daerah.
- Tempat : Disampaikan ketika meninjau ambulans di lapangan kantor gubernur yang segera dibagikan kepada daerah yang menjadi sasaran pemberian bantuan kendaraan ambulans.

(Tekan Angka Kematian Bayi: 61)

21. "Ini dapat langsung operasi primer. Layanan ibu hamil hingga melahirkan harus tersedia dengan baik,"

Konteks tuturan

- Penutur : Wakil Gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman.
- Tema : Bantuan mobil ambulans untuk beberapa daerah
- Tempat : Disampaikan wakil gubernur saat memberikan bantuan kepada Pemkab Sinjai.
- Turut hadir : Bupati Sinjai dan para kepala dinas provinsi dan daerah.

(Tekan Angka Kematian Bayi: 62)

22. “Saat ini produksi kita baru sampai 700 kilogram per hektare per tahun. Ini sangat kecil. Potensinya dapat sampai satu hingga dua ton produksi per tahun. Apa masalahnya?”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Pertanian Sulsel, Andi Parenrengi.
- Tema : Merosotnya produksi kakao di Sulsel.
- Tempat : Disampaikan kepala dinas pada rapat evaluasi di kantor Dinas Pertanian Sulsel.
- Turut hadir : para kepala bidang pada Dinas Pertanian Sulsel.

(Kembalikan Kejayaan Kakao: 64)

23. “Baru dan Bantaeng kita minta bersiap. Dua wilayah tersebut sulit menyaingi Sidrap yang penghasil padi. Makanya kita akan beri ruang untuk pengembangan bibit unggul,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Pengembangan bibit unggul.
- Tempat : Disampaikan gubernur pada rapat evaluasi sektor pertanian di Kantor Gubernur Sulsel.
- Turut hadir : Kepala dinas pertanian se-Sulawesi Selatan.

(Kabupaten Kecil Jadi Pusat Benih: 68)

24. “Kabupaten/kota silakan ajukan kebutuhan, sebelum penetapan jumlah bantuan tahun ini,”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sulsel, Fitriani.
- Tema : Bantuan benih untuk para petani.
- Tempat : Disampaikan kepala dinas saat menjelaskan perihal bantuan benih yang disiapkan untuk diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota, sekaligus menjawab dugaan banyaknya mafia pangan yang menyusahkan petani.

(Mafia Sulitkan Petani: 69)

25. “Intinya jangan meruksak hutan,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Pengelolaan hutan di Sulsel.
- Tempat : Disampaikan gubernur di kantor gubernur menyusul maraknya permasalahan terkait pengelolaan hutan lindung di Sulsel.
- Turut hadir : Kepala Dinas Kehutan Sulsel.
(Serahkan Hutan Kepada Warga: 74)

26. “Jika berani menebang tanpa izin berurusan dengan hukum. Upaya ini kita lakukan di beberapa lokasi hutan,”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Kehutanan Sulsel, Muh Tamzil.
- Tema : Banyaknya perambahan hutan secara ilegal.
- Tempat : Disampaikan kepala dinas menyusul maraknya perambahan hutan lindung di Sulsel.

(Tamzil: Perlu Ada Penambahan Personel: 75)

27. “Tahun ini fokusnya bagaimana agar wirausaha dapat mencetak produk yang berkualitas. Produk harus dapat berkompetisi,”

Konteks tuturan

- Penutur : Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sulsel, Malik Faisal.
- Tema : Pendampingan bagi pelaku UKM.
- Tempat : Disampaikan kepala dinas usai menerima tim dari Badan Standardisasi Nasional di Kantor Gubernur Sulsel.

(Kawal Kualitas Produk: 81)

28. “Standardisasi dalam pelayanan pemerintah juga sangat penting. Saat ini masih butuh pembenahan,”

Konteks tuturan

- Penutur : Wakil Gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman.
- Tema : Upaya meningkatkan mutu produk UMKM yang akan dikerjasamakan dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN).
- Tempat : Disampaikan wakil gubernur saat menerima tim dari Badan Standardisasi Nasional di Kantor Gubernur Sulsel.

(Standardisasi Produk UMKM: 90)

29. “Misalnya mereka mengeluhkan jalan, harus ada penyampaian dari dinas bersangkutan soal ini. Nanti kami yang teruskan ke pelapor,”

Konteks tuturan

- Penutur : Koordinator Administrasi Baruga Sulsel, Andi Paisal.
- Tema : Tindak lanjut laporan dan keluhan masyarakat.
- Tempat : Disampaikan penutur di Kantor Gubernur Sulsel.

(Respons Cepat Aduan Masyarakat: 98)

30. “Makanya OPD harus lebih cepat menjawab keluhan masyarakat,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Sistem pelaporan masyarakat yang masih dinilai lambat.
- Tempat : Disampaikan gubernur di kantor gubernur saat mendapat laporan terkait lambatnya dinas-dinas dalam menjawab keluhan masyarakat.

(Lebih Efisien: 99)

31. “Kita mau transparan,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Fasilitas lounge untuk menerima tamu di kantor gubernur.
- Tempat : Disampaikan gubernur di kantor gubernur saat mendapat laporan terkait lambatnya dinas-dinas dalam menjawab keluhan masyarakat.

(Lounge Mewah untuk Masyarakat: 104)

32. “Limbah plastik sudah semakin mengkhawatirkan dan menjadi musuh bersama. Jadi setop menggunakan plastik,”

Konteks tuturan

- Penutur : Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah.
- Tema : Upaya mengurangi sampah plastik.
- Tempat : Disampaikan gubernur pada kegiatan kampanye anti plastik di rumah jabatan gubernur.

(Pemprov Tekan Sampah Plastik: 115)

33. “Kepada seluruh lembaga pemerintah, BUMN, komunitas, dan unsur pemerhati lingkungan di Sulsel kurangi penggunaan bahan plastik,”

Konteks tuturan

- Penutur : Ketua Penggerak PKK Sulsel, Liestiaty Nurdin.
- Tema : Kampanye mengurangi sampah plastik.
- Tempat : Rumah jabatan gubernur.
- Turut hadir : para dinas lingkup pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan perwakilan sejumlah BUMN yang ada di Sulawesi Selatan.

(Pemprov Tekan Sampah Plastik: 116)

LAMPIRAN II

Pejabat Penutur

LAMPIRAN I:

1. Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah
2. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Sulsel, Malik Faisal
3. Kepala Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang
Sulsel, Andi Darmawan Bintang
4. Bupati Pangkep, Syamsuddin Hamid
5. Anggota DPRD Sulsel, Selle KS Dalle
6. Kepala Dinas Pendidikan Sulsel, Irman Yasin Limpo
7. Plt Kepala Dinas Kesehatan Sulsel, dr Bachtiar Baso
8. Wakil Gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman
9. Kepala Dinas Pertanian Sulsel, Andi Parenrengi
10. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan
Hortikultura Sulsel, Fitriani
11. Kepala Dinas Kehutanan Sulsel, Muh Tamzil
12. Koordinator Administrasi Baruga Sulsel, Andi Paisal
13. Ketua Penggerak PKK Sulsel, Liestiaty Nurdin

LAMPIRAN III

Sampul Buku *The New Sulsel*

